

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi komunikasi menjadi semakin penting peranannya dalam kehidupan masyarakat khususnya warga perkotaan. Sifat warga perkotaan terutama kota-kota besar yang individualis, sibuk, selalu memiliki keterbatasan waktu, menuntut kecepatan, dan ketepatan dalam berkerja membuat mereka lebih memilih berkomunikasi dan berinteraksi yang lebih mudah, praktis, efisien, dan tepat waktu.

Zaman sekarang banyak sekali media komunikasi terkini bermunculan yang biasa disebut media baru (*new media*). Media baru mengarah pada media digital yang interaktif, yang digunakan sebagai komunikasi dua arah, dan melibatkan bentuk-bentuk komputasi pada media-media lama seperti radio serta televisi (Logan, 2010, p. 4). Salah satu media baru yang kini banyak digunakan adalah internet karena memiliki kemampuan dalam menyebarkan dan menyampaikan informasi secara cepat tanpa hambatan ruang dan waktu. Hampir semua media dan kebutuhan manusia terhubung dengan internet. Pengguna internet tidak mengenal usia baik muda, remaja, dan orang tua karena sangat mudah untuk diakses di mana saja. Tidak hanya orang dewasa untuk keperluan pekerjaan, tetapi tidak sedikit dari mereka yang masih dalam usia remaja terutama kalangan mahasiswa. Penggunaan media baru tidak hanya untuk berinteraksi atau keperluan pekerjaan, tetapi juga untuk mencari informasi di portal media *online* yang sekarang ini mulai berkembang pesat.

New media adalah media massa generasi ketiga setelah media cetak (koran, tabloid, majalah, dan buku) dan media elektronik (radio, televisi, dan film). Selain itu, media baru mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja dan di mana saja, pada setiap perangkat dan umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, serta pembentukan komunitas sekitar konten media juga aspek generasi *real time* (Romli, 2018, pp. 34-35). Dalam media baru informasi yang

disajikan dapat berupa tulisan, foto, video, audio, bahkan multimedia interaktif. Melalui media baru, para penggunanya aktif mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Logan, 2010, p. 6).

Ciri utama dari media baru adalah adanya keterhubungan akses terhadap khalayak individu sebagai penerima ataupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang berada di mana-mana atau tidak bergantung pada lokasi (McQuail, 2010, p. 145). Munculnya media baru memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mengubah pola komunikasi di masyarakat seperti media *online* sangat memengaruhi cara individu dalam mendapatkan informasi secara cepat dan dapat diakses di mana saja dan kapan pun. Media *online* menjadi wadah untuk masyarakat dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Melalui media *online* komunikasi tidak lagi dibatasi oleh sekat ruang dan waktu, selama *gadget* terhubung dengan jaringan internet komunikasi tetap dapat dilakukan.

New media dan internet tidak hanya berkaitan dengan produksi dan distribusi pesan, tetapi juga dapat berkaitan dengan pengolahan, pertukaran, dan penyimpanan. *New media* merupakan lembaga komunikasi publik atau privat dan dapat diatur dengan layak. Kinerjanya tidak begitu teratur sebagaimana media massa yang profesional dan birokratis. Perbedaan antara *new media* dan media massa konvensional adalah dari segi penyebarannya yang luas, secara prinsip tersedia untuk semua jenis komunikasi, dan setidaknya bebas dari kontrol (McQuail, 2010, p. 154).

New media mempunyai beberapa karakteristik yaitu *interactivity* (adanya interaktivitas antar pengguna dan berbagai pihak), *social presence or sociability* (terdapat kehadiran sosial/kontak personal dengan orang lain), *media richness* (dapat menjembatani berbagai hal, mengurangi ambiguitas, memberikan banyak petunjuk, melibatkan lebih banyak indra, dan lebih personal), *autonomy* (pengguna mempunyai kendali atas konten), *playfulness* (sebagai sarana hiburan), *personalization* (konten dan penggunaan personal dan unik) (McQuail, 2010, p. 144). Selain itu, *new media* juga memiliki beberapa karakteristik seperti, multimedia (informasi teks, audio, video, dan grafis), aktual, cepat, kapasitas luas

(halaman web bisa menampung naskah sangat panjang), *update*, fleksibel, jangkauannya luas, interaktif, terdokumentasi, dan adanya *hyperlinked* (Romli, 2018, pp. 37-38).

Masyarakat sudah memasuki era digital yang membuat terjadinya peralihan dalam penggunaan media *online* sebagai sarana mendapatkan informasi karena media *online* sangat mudah untuk diakses di mana pun dan kapan pun. Selain bisa diakses di mana pun dan kapan pun, media *online* selalu *up to date* tentang berita terbaru apalagi masyarakat sekarang yang lebih menyukai sesuatu yang "*real time*" dalam artian berita yang masih hangat dan baru saja terjadi. Munculnya media *online* akan memudahkan masyarakat terutama mahasiswa dalam mencari informasi. Namun, kemunculan media *online* juga akan memengaruhi tingkat pengetahuan dalam mengonsumsi informasi yang ada di media *online*.

Seiring dengan kemajuan zaman yang pesat, penggunaan internet atau media *online* sebagai sarana memperoleh informasi di kalangan masyarakat umum semakin berjamur. Hal itu disebabkan media *online* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan media lainnya, media *online* lebih cepat dalam menyajikan berita atau informasi, praktis dan fleksibel karena dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, serta memiliki audio visual.

Saat ini, ada banyak media *online* menyajikan berita-berita yang beragam, bersifat ringan, dan menghibur. Banyak media cetak mulai beralih ke media *online* karena tingginya perkembangan teknologi. Media *online Merdeka.com* menyajikan berbagai informasi dengan format yang berbeda-beda seperti tulisan, foto, audio, dan video. Media *online Merdeka.com* menyajikan informasi yang dikemas dengan menarik seperti informasi berupa artikel, media tersebut membagi ke dalam beberapa rubrik sehingga pembaca tidak akan kesusahan dalam mencari artikel yang ingin dibaca. Di bagian video, media *online Merdeka.com* membuat jenis video seperti video *feature*, semi dokumenter, dan *indept reporting*. Proses pembuatan konten video di *Merdeka.com* mempunyai ciri khas yang tidak dimiliki media lain yaitu membuat video berdurasi pendek dan mudah untuk dimengerti. Oleh karena itu, penulis memiliki ketertarikan untuk menambah ilmu pengetahuan

dan *skill* video serta *editing* yang dimiliki penulis untuk bergabung menjadi seorang video jurnalis di *Merdeka.com*.

Video jurnalis adalah perpaduan antara tiga profesi sekaligus yakni reporter, *campers*, dan editor. Kebanyakan video jurnalis melakukan semua pekerjaan tersebut seorang diri sehingga seorang video jurnalis harus memiliki kemampuan dalam menulis naskah berita, menggunakan kamera untuk meliput peristiwa, dan melakukan penyuntingan video sebelum dipublikasikan menjadi berita yang utuh (Hapsari, 2018, para. 2).

Banyak media *online* yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan magang di media tersebut seperti *Merdeka.com* yang memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk melakukan magang di berbagai divisi yang tersedia. Penulis memilih untuk melakukan praktik kerja magang di *Merdeka.com* dengan divisi konten video yaitu Desk Khas karena penulis tertarik untuk menambah ilmu dan memperdalam kemampuan video jurnalis yang dipelajari di perkuliahan untuk diterapkan di *Merdeka.com*. *Merdeka.com* berbeda dengan media lain karena konten yang dihasilkan itu sangat cepat, seperti artikel tentang Edhy Prabowo yang di angkat menteri Menteri Kelautan dan Perikanan Indonesia, *Merdeka.com* yang pertama kali menerbitkan artikel tersebut, *Merdeka.com* juga mempunyai konten *Ruang Merdeka*, konten tersebut berisikan tentang siaran langsung melalui *instagram* yang berbincang dengan narasumber, *Merdeka.com* juga mempunyai konten yang bernama *Merdeka Bertamu*, konten tersebut tentang mendatangi kantor-kantor tokoh publik dan melakukan wawancara dengan tokoh tersebut (Moerti, 2020).

1.2 Tujuan Kerja Magang

Melaksanakan praktik kerja magang merupakan salah satu syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara sehingga wajib untuk dijalankan. Penulis ingin memiliki pengalaman dalam bekerja di media *online* terutama dalam pembuatan konten video. Selain itu, penulis juga ingin menambah ilmu dan mengasah kemampuan dalam menjadi *cameraman* dan editor video yang sudah dipelajari di perkuliahan yang kemudian diterapkan di *Merdeka.com*. Melalui

praktik kerja magang ini penulis dapat menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang telah dimiliki dalam bidang jurnalis video.

Magang sebagai jurnalis video di *Merdeka.com* menuntut jurnalis untuk bekerja di bawah tekanan dan harus mempunyai fleksibilitas yang tinggi sehingga harus siap bekerja setiap waktu. Selain itu, penulis harus bekerja sama dengan tim dan bekerja dengan tepat waktu sesuai dengan *deadline* yang telah ditentukan oleh kepala Desk Khas. Dengan melakukan kerja magang di *Merdeka.com*, penulis dapat memahami bagaimana suatu media dapat membuat konten yang sesuai dengan standar jurnalistik dan dengan adanya magang tersebut menjadi bekal untuk penulis dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Penulis mendapatkan kesempatan menjalankan praktik kerja magang di *Merdeka.com* terhitung sejak 14 Agustus 2020 hingga 14 November 2020. Namun, penulis sudah terlebih dahulu menjalankan magang sejak 4 Agustus 2020. Penulis melakukan praktik kerja magang di Desk Khas yang berperan sebagai video jurnalis. Bekerja di Desk Khas harus memiliki waktu yang fleksibel karena jam kerjanya tidak menentu tidak seperti Desk lainnya. Saat bekerja di Desk Khas penulis menghasilkan video semidokumenter sehingga penulis harus melakukan riset terlebih dahulu selama beberapa hari kemudian baru lah penulis dapat melakukan proses produksi konten video. Bekerja sebagai video jurnalis, penulis harus mengerjakan beberapa hal antara lain membuat naskah, melakukan riset, mencari narasumber, melakukan wawancara, melakukan pengambilan gambar pada saat tahap produksi, membuat transkrip dari hasil wawancara, dan melakukan penyuntingan gambar atau video. Rapat redaksi mingguan Desk Khas dilakukan seminggu sekali. Setiap hasil konten video sebelum dipublikasikan harus dievaluasi oleh tim Desk Khas yang terdiri dari Kepala Desk Khas yaitu Angga Yudha Pratomo dan anggota Desk Khas yaitu Muhammad Zul Atsari serta Nuryandi Abdurohman.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis melakukan persiapan untuk menjalankan praktik kerja magang dengan *Curriculum Vitae* (CV), portofolio, dan *cover letter* untuk diajukan ke beberapa perusahaan media. Penulis mengirimkan berkas-berkas tersebut ke beberapa perusahaan media sebelum diterima magang di *Merdeka.com*. Pada 21 Juli 2020 penulis mengajukan permohonan magang ke *Merdeka.com* melalui *email*. Namun, tidak mendapat kabar dari perusahaan tersebut. Kemudian, pada 30 Juli 2020 penulis kembali mengajukan permohonan magang dan tepat pada 1 Agustus 2020 penulis dihubungi untuk mengikuti *virtual meeting* pertama kali yang diadakan pada Senin, 3 Agustus 2020 oleh Wisnoe Moerti selaku Redaktur Pelaksana *Merdeka.com*.

Ketika mengikuti *virtual meeting* dengan anggota magang lainnya, penulis diberikan kebebasan untuk memilih untuk bergabung di bagian tulisan, foto, atau video. Penulis memilih untuk bergabung di bagian video dalam Desk Khas. Pada *virtual meeting* tersebut, penulis dan anggota magang lainnya berkenalan dengan Kepala Desk masing-masing, tetapi pada saat *virtual meeting* tersebut Kepada Desk Khas Angga Yudha Pratomo tidak hadir sehingga diwakilkan oleh anggota bagian video pada Desk Khas yaitu Nuryandi Abdurohman dan Muhammad Zul Atsari untuk menjelaskan tentang tugas yang dikerjakan selama bekerja di Desk Khas. Di dalam Desk Khas, penulis tidak hanya bekerja sebagai *camera person*, tetapi harus bisa membuat naskah video, melakukan proses *editing* video, dan menentukan tema untuk liputan mendalam. Bersama dengan anggota magang lainnya dan tim video Desk Khas, penulis bergabung ke *group chat* di aplikasi *Whatsapp* sebagai sarana diskusi selama proses kerja magang berjalan.

Waktu pelaksanaan kerja magang penulis terhitung sejak diterimanya KM02 yaitu 14 Agustus hingga 14 November 2020. Penulis melakukan magang selama 85 hari kerja. Proses magang ini dilakukan di tengah pandemi sehingga proses liputan tidak sering dengan terjun ke lapangan secara langsung sehingga beberapa kali proses wawancara

dilakukan secara *online*. Penulis melakukan proses magang secara *work from home* dan tidak berada di kantor karena pihak *Merdeka.com* sangat membatasi kapasitas orang di kantor sesuai peraturan pemerintah. Penulis bersama anggota Desk Khas hanya melakukan peliputan secara mendalam saja seperti wawancara khusus karena pihak *Merdeka.com* tidak ingin jurnalisnya datang ke tempat yang banyak orang berkumpul.